

**PENGARUH KUALITAS PRODUK TERHADAP PENDAPATAN  
USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) KUB BERSATU  
DI DESA SALOHE KECAMATAN SINJAI TIMUR**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**NURUL IZZAH MUWAKHIDIN**

NIM. 180303145

Pembimbing :

1. Salam, S.E., M.M
2. Rita, S.Pd., M. Pd

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH (EKOS)  
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)  
MUHAMMADIYAH SINJAI  
TAHUN 2022**

## **PERNYAATAAN KEASLIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Izzah Muwakhidin

NIM : 180303145

Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 20 Juli 2022

Yang membuat pernyataan,

**Nurul Izzah Muwakhidin**

NIM. 180303145

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Berjudul Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) KUB Bersatu di Desa Salohe Kecamatan Sinjai Timur Oleh Nurul Izzah Muwakhidjind Nomor Induk Mahasiswa 180303145 Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Hukum Islam IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa tanggal 2 Agustus 2022 M bertepatan dengan 4 Muharram 1444 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

### Dewan Penguji

|                              |               |         |
|------------------------------|---------------|---------|
| Dr. Firdaus, M.Ag.           | Ketua         | (.....) |
| Dr. Ismail, M.Pd.            | Sekretaris    | (.....) |
| Dr. Nazaruddin, S.Sy.,M.H.I. | Penguji I     | (.....) |
| Dr. Burhanuddin,M.A.         | Penguji II    | (.....) |
| Salam, S.E.,M.M.             | Pembimbing I  | (.....) |
| Rita, S.Pd.M.Pd.             | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui,  
Dekan FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM SINJAI



Abd. Muhaemin Nabir, S.E., M.Ak, Ak.  
NBM. 1213397

## ABSTRAK

**Nurul Izzah Muwakhidin.** *Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) KUB Bersatu Di Desa Salohe Kecamatan Sinjai Timur.* Skripsi. Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas produk terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) KUB Bersatu Di Desa Salohe Kecamatan Sinjai Timur.

Jenis penelitian ini adalah penelitian explanatory atau penelitian uji hipotesis. Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen KUB Bersatu di Desa Salohe Kecamatan Sinjai Timur sejumlah 12 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik pengambilan sampel (teknik sampling) *Nonprobability Sampling* dengan *Sampling* Jenuh.. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik angket dan dokumentasi. Data kemudian dianalisis dengan uji regresi sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas produk berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) KUB Bersatu di Desa Salohe Kecamatan Sinjai Timur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas produk berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $49,187 > F_{tabel}$  4,965 dan nilai sig. sebesar  $0,000 < 0,05$ . Melalui nilai dari *R Square* diketahui bahwa variabel kualitas produk berkontribusi sebesar

83,1% terhadap variabel pendapatan, sedangkan sisanya 16,9% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

**Kata Kunci : *Kualitas Produk, Pendapatan, UMK***

## ABSTRACT

**Nurul Izzah Muwakhidin.** *The Effect of Product Quality on the Income of KUB Bersatu Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Salohe Village, East Sinjai District.* Thesis. Islamic Economics Study Program, Faculty of Islamic Economics and Law, Islamic Institute of Muhammadiyah Sinjai, 2022.

This study aims to determine the effect of product quality on the income of KUB Bersatu Micro, Small and Medium Enterprises in Salohe Village, East Sinjai District.

This research is included in explanatory research or hypothesis testing research. The population in this study were KUB Bersatu consumers in Salohe Village, East Sinjai District, totaling 12 people. The sample used in this study is determined through nonprobability sampling with saturated sampling. Data collection was carried out using questionnaire and documentation techniques. The data were then analyzed with a simple regression test.

The results showed that product quality simultaneously affected the income of KUB Bersatu Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Salohe Village, East Sinjai District. The results showed that product quality had a significant effect on income with an  $F_{count}$  of 49.187 >  $F_{table}$  of 4.965 and a sig. of 0.000 < 0.05. Through the value of R Square, it is known that the product quality variable contributes 83.1% to the income variable, while the remaining 16.9% is influenced by other variables not discussed in this study.

**Keywords:** Product Quality, Income, MSMEs

## المستخلص

نور العزة الموحيدين. تأثير جودة المنتج على دخل مؤسسات KUB Bersatu المتناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة (UMKM) في قرية سالوحي بمنطقة سنجالي الشرقية. بحث جامعي. قسم الاقتصادية الإسلامية، كلية الاقتصادية و أحكام الإسلامية، جامعة الإسلامية لأحمدية سنجالي، ٢٠٢٢.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير جودة المنتج على دخل المشاريع الصغيرة والمتوسطة KUB Bersatu في قرية سالوحي، منطقة سنجالي الشرقية.

هذا البحث مشمول في البحث التوضيحي أو بحث الاختبار الفرضيات. السكان في هذه الدراسة هم مستهلكو KUB Bersatu في قرية سالوحي، مقاطعة سنجالي الشرقية، بإجمالي ١٢ شخصًا. تم تحديد العينة المستخدمة في هذه الدراسة من خلال أخذ العينات غير الاحتمالية بأخذ عينات مشبعة. تم جمع البيانات باستخدام تقنيات الاستبيان والتوثيق. تم تحليل البيانات باختبار انحدار بسيط.

أظهرت النتائج أن جودة المنتج أثرت في وقت واحد على دخل شركة KUB Bersatu Micro ، الصغيرة والمتوسطة (UMKM) في قرية سالوحي، منطقة شرق سنجالي. أوضحت النتائج أن جودة المنتج لها تأثير معنوي على الدخل بقيمة  $t = 4.91.187F4.965 < F$  جدول عدد و sig. من  $0.000 > 0.000$  من خلال قيمة  $R$  Square ، من المعروف أن متغير جودة المنتج يساهم بنسبة ٨٣.١٪ في متغير الدخل، بينما تتأثر النسبة المتبقية البالغة ١٦.٩٪ بمتغيرات أخرى لم تتم مناقشتها في هذه الدراسة.

الكلمات الأساسية: جودة المنتج، الدخل، المشاريع الصغرى والصغيرة والمتوسطة

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ  
سَيِّدِنَا مُحَمَّدًا  
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ.

Selama penulisan skripsi ini, tidak sedikit kendala yang penulis hadapi. Namun berkat bantuan dari semua pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan dari awal sampai akhir. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak dan Ibu yang selalu memberi dukungan dan do'anya;
2. Bapak Dr. Firdaus, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai;
3. Bapak Dr. Ismail, M.Pd selaku Wakil Rektor I, Bapak Rahmatullah, S.Sos.I.,MA selaku Wakil Rektor II dan Bapak Dr. Muh. Anis, M.Hum selaku Wakil Rewktor III selaku unsur pimpinan institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;



4. Bapak Abd. Muhaemin Nabir, S.Ak., M.Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam selaku Pimpinan pada Tingkat Fakultas;
5. Bapak Salam, S.E., M.M. Selaku Pembimbing I dan Ibu Rita, S.Pd., M.Pd selaku Pembimbing II yang telah banyak membantu mengarahkan dan membimbing sampai skripsi ini Terwujud
6. Bapak Salam, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah;
7. Seluruh dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
8. Seluruh pegawai dan jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
9. Kepala dan staf Perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
10. Ibu Rukiati selaku pemilik UMKM KUB Bersatu yang telah memberikan dukungan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
11. Teman-teman mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan proposal ini masih banyak kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi menyempurnakan proposal ini. Semoga proposal ini berguna bagi semua pihak. Aamiin

Sinjai, 10 November 2022

Nurul Izzah Muwakhidin

NIM. 180303145

## DAFTAR ISI

|                                  |      |
|----------------------------------|------|
| SAMPUL                           |      |
| HALAMAN JUDUL .....              | i    |
| HALAMAN PERNYATAAN .....         | ii   |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI ..... | iii  |
| ABSTRAK.....                     | iv   |
| ABSTRACT.....                    | vi   |
| المستخلص.....                    | vii  |
| KATA PENGANTAR .....             | viii |
| DAFTAR ISI .....                 | xi   |
| DAFTAR TABEL.....                | xiii |
| DAFTAR GAMBAR.....               | xiv  |
| BAB I PENDAHULUAN .....          | 1    |
| A. Latar Belakang Masalah .....  | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....         | 5    |
| C. Tujuan Penelitian .....       | 5    |
| D. Manfaat Penelitian .....      | 6    |
| BAB II KAJIAN TEORI .....        | 8    |
| A. Kajian Pustaka .....          | 8    |
| B. Hasil Penelitian Relevan..... | 38   |
| C. Hipotesis .....               | 41   |
| BAB III METODE PENELITIAN .....  | 42   |

|  |           |
|--|-----------|
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....             | 42        |
| B. Definisi Variabel.....                            | 42        |
| C. Tempat dan Waktu Penelitian .....                 | 43        |
| D. Populasi dan Sampel .....                         | 43        |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....                     | 44        |
| F. Instrumen Penelitian .....                        | 45        |
| G. Teknik Analisis Data .....                        | 45        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>                 | <b>49</b> |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....              | 49        |
| B. Hasil dan Pembahasan (Hipotesis) Penelitian ..... | 52        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                            | <b>64</b> |
| A. Kesimpulan.....                                   | 64        |
| B. Saran .....                                       | 65        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                          | <b>66</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>                       | <b>72</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                       |    |
|---------------------------------------|----|
| 4.1 Struktur Organisasi .....         | 51 |
| 4.2 Hasil Uji Multikolinieritas ..... | 55 |
| 4.3 Hasil Uji Regresi .....           | 56 |
| 4.4 Hasil Uji F.....                  | 58 |
| 4.5 Hasil Uji Koefisien.....          | 59 |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| 4.1 Histogram Uji Normalitas .....       | 53 |
| 4.2 Normal P-P Plot Uji Normalitas ..... | 54 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan ekonomi tidak saja bergantung pada pengembangan industri dan program pemerintah, tapi tidak lepas pula dari peran sektor informal dalam peningkatan perekonomian. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu usaha di Indonesia yang mampu memberikan kontribusi yang cukup besar dan berpotensi untuk bersaing di pasar Internasional (Halim, 2020). Usaha Mikro, Kecil dan Menengah merupakan unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau Badan Usaha disemua sektor ekonomi (Tambunan, 2012). UMKM diatur dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Dalam Bab 1 (Ketentuan Umum), Pasal 1 dari undang-undang tersebut, dinyatakan bahwa usaha mikro merupakan usaha produktif milik perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang tersebut (Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2008 Tentang UMKM, 2008).

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) tidak bisa diabaikan perannya dalam pembangunan perekonomian. UMKM mempunyai peran penting dalam meningkatkan perekonomian daerah maupun negara. Peran UMKM dalam perekonomian di Indonesia ditunjukkan dengan peranannya sebagai pelaku usaha terbesar serta kontribusinya dalam penyerapan tenaga kerja, pembentukan PDB, ekspor dan penciptaan investasi (Hamza & Agustien, 2019).

Kualitas produk adalah perpaduan atau gabungan karakteristik dan sifat yang menjadi penentu sejauh mana keluaran dapat memenuhi prasyarat kebutuhan pelanggan atau menilai sampai seberapa jauh karakteristik dan sifat itu memenuhi kebutuhannya (Manese, 2016). Kualitas produk merupakan segala sesuatu yang mempunyai nilai pada sasaran pasar, dimana kemampuannya memberikan manfaat dan kepuasan, termasuk dalam hal ini adalah benda, jasa, organisasi, orang, tempat, dan ide. Dalam hal ini perusahaan memusatkan perhatiannya pada usaha untuk menghasilkan produk yang lebih unggul. Produk yang berkualitas tinggi merupakan salah satu kunci sukses perusahaan (Purwadinata & Batilmurik, 2020). Kualitas memiliki dampak langsung pada kinerja produk atau jasa, oleh karena itu kualitas berhubungan erat dengan nilai dan



kepuasan pelanggan (Astuti & Matondang, 2020). Aspek kualitas produk sangat penting dalam suatu produk, biasanya konsumen akan membeli produk yang berkualitas untuk memuaskan kebutuhan dan keinginannya. Jika pemasar memperhatikan kualitas, bahkan diperkuat dengan periklanan dan harga yang wajar maka konsumen tidak akan berpikir panjang untuk melakukan pembelian terhadap suatu produk (Ismunandar et al., 2021). Oleh karena itu, produk UMKM di tuntut untuk mempunyai kualitas produk yang baik agar konsumen senantiasa dapat terpuaskan dengan mengkonsumsi atau menggunakan produk UMKM tersebut. Disamping itu, kualitas produk juga menjadi faktor keputusan pembelian konsumen.

Dalam Al Quran yang berhubungan dengan hal konsumsi yaitu, gunakanlah barang-barang yang baik dan bermanfaat untuk memenuhi keinginan dan kebutuahn. Barang-barang yang bermanfaat dan baik yang dimaksud disini adalah barang yang memiliki kualitas baik (A. K. Putri, 2017). Sebagaimana yang tercantum dalam QS. Al-Baqarah/2 : 168 :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلْالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Terjemahnya:

“Hai sekalian manusia, makanlah makanan yang halal lagi baik dari apa yang terdapat dibumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan, karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu.”

Kualitas produk yang baik akan memberikan kepuasan bagi konsumen dalam memakai produk dan jasa yang ditawarkan oleh suatu usaha. Konsumen dapat dikatakan puas apabila konsumen kembali melakukan pembelian produk dan mempromosikan produk kepada orang lain dengan menceritakan pengalaman baiknya ketika menggunakan produk tersebut. Ketika konsumen merasa tidak puas maka konsumen cenderung tidak akan kembali dan juga akan mengeluh dengan ketidakpuasannya kepada konsumen lain yang akan berpengaruh buruk pada suatu usaha (Dewi, 2011). Kualitas produk berpengaruh pada keputusan pembelian konsumen yang juga akan berpengaruh pada peningkatan pendapatan suatu usaha.

KUB (Kelompok Usaha Bersama) Bersatu yaitu salah satu UMKM yang menyediakan jasa pembuatan bossara, gorden dan taplak meja. KUB Bersatu berlokasi di Pattiro, Desa Salohe, Kecamatan Sinjai Timur. Produk yang dihasilkan pada KUB ini memiliki keunikan tersendiri,

salah satunya adalah bossara yang berbahan dasar dari pelepah pisang. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh Kualitas Produk terhadap Pendapatan UMKM KUB Bersatu.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) KUB Bersatu Di Desa Salohe Kecamatan Sinjai Timur”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian-uraian di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Apakah kualitas produk berpengaruh terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) KUB Bersatu Di Desa Salohe Kecamatan Sinjai Timur?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kualitas produk terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) KUB Bersatu Di Desa Salohe Kecamatan Sinjai Timur

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan memberikan pengembangan ilmu dan wawasan khususnya dalam bidang ilmu ekonomi.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi UMKM

- 1) Diharapkan mampu memberikan pemahaman dan masukan kepada pelaku UMKM, khususnya UMKM KUB Bersatu Desa Salohe Kecamatan Sinjai Timur yang berhubungan dengan kualitas produk untuk perkembangan usahanya.
- 2) Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya mengenai usaha UMKM KUB Bersatu

#### b. Bagi Lembaga

- 1) Diharapkan penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan program studi Ekonomi Syariah pada karya tulis ilmiah selanjutnya.
- 2) Diharapkan dapat menjadi bahan untuk referensi bagi penelitian-penelitian berikutnya yang

berkaitan dengan pengaruh kualitas produk terhadap pendapatan UMKM.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Kualitas Produk**

###### **a. Pengertian Produk**

Secara umum produk adalah titik pusat dari kegiatan pemasaran karena produk adalah hasil dari perusahaan yang bisa ditawarkan ke pasar untuk di konsumsi dan merupakan alat dari perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Produk harus mempunyai kelebihan dibandingkan dengan produk lain baik dari segi desain, kualitas, ukuran, bentuk, pelayanan, kemasan, garansi dan rasa agar dapat menarik konsumen untuk mencoba dan membeli produk tersebut (Indrasari, 2019).

Secara konseptual produk merupakan pemahaman subyektif dari produsen atas sesuatu yang bisa ditawarkan sebagai usaha untuk mencapai tujuan organisasi melalui pemenuhan kebutuhan dan kegiatan konsumen, sesuai dengan kompetensi dan kapasitas organisasi serta daya beli pasar. Produk dipandang penting oleh konsumen dan dijadikan

dasar pengambilan keputusan pembelian karena produk merupakan salah satu faktor yang berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian (Sisca & et.al, 2021).

Produk memiliki arti penting bagi suatu perusahaan karena tanpa produk perusahaan tidak akan mampu melakukan apapun pada usahanya. Produk merupakan segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk mendapatkan perhatian, dibeli, digunakan atau dikonsumsi yang dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan (Philip & Amstrong, 2012). Produk adalah hasil dari produksi yang akan dilempar kepada konsumen untuk didistribusikan dan digunakan konsumen untuk memenuhi kebutuhannya (Daga, 2019).

Produk merupakan kumpulan atribut-atribut yang nyata maupun tidak nyata, termasuk didalamnya kemasan, harga, warna, merk dan kualitas ditambah dengan jasa dan reputasi penjualan. Produk adalah segala sesuatu yang bisa ditawarkan ke pasar untuk memuaskan suatu keinginan dan kebutuhan (Hermawan, 2012).

Produk merupakan segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar, dimiliki dan digunakan atau dikonsumsi untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan konsumen (Assauri, 2013).

Dari berbagai defenisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa produk mempunyai arti penting pada perusahaan karena tanpa produk, perusahaan tidak dapat melakukan apapun pada usahanya. Pembeli akan membeli suatu produk apabila merasa cocok, karena itu produk harus disesuaikan dengan kebutuhan dan keinginan pembeli agar pemasaran produk berhasil. Semakin baik suatu produk yang ditawarkan produsen maka keputusan pembelian juga akan semakin meningkat.

b. Hal Penting dalam Suatu Produk

Produk merujuk pada barang atau layanan yang ditawarkan kepada pelanggan. Hal penting yang terkait dengan produk bahwa pelanggan dapat tertarik dalam hal seperti kemasan atau cara pengemasan, kualitas, fitur, layanan, jaminan dan nma merek. Dengan demikian, perlu dipikirkan elemen produk yang ditawarkan sebagai bagian dari



kesatuan suatu barang dan layanan dan memenuhi kebutuhan target pasar.

Hal penting yang perlu diperhatikan dalam membuat suatu produk adalah (Arianto, 2021) :

1) Atribut Produk

Kebijakan dalam pengembangan produk meliputi penetapan kemanfaatan produk. Manfaat ini dikomunikasikan dan disampaikan berupa atribut, seperti kualitas, sifat produk, dan rancangan produk. Keputusan pemanfaatan atribut ini mempengaruhi mutu produk suatu bentuk kemampuan suatu produk untuk melaksanakan fungsinya, seperti sisi ketahanan, keandalan, ketepatan, kemudahan, kegunaan dan keperbaikan serta atribut yang bernilai lainnya.

2) Penetapan Merek

Konsumen meyakini bahwa merek merupakan bagian dari suatu produk. Penentuan suatu merek menjadi nilai tambah produk bagi pelanggan. Menetapkan suatu merek merupakan hal penting dalam suatu desain strategi produk.

Merek merupakan nama, istilah, tanda, simbl, rancangan atau kombinasi dari semua hal tersebut untuk mengenali produk atau layanan/jasa kepada konsumen atau para penjual serta pembeda dari produk pesaing.

### 3) Pengemasan

Para produsen berpendapat bahwa pengemasan merupakan bagian dari strategi suatu produk. Produsen menyebut pengemasan dengan istilah *packaging*. Pengemasan merupakan wadah utama produk mencakup kemasan sekunder ketika produk segera dipergunakan dan kemasan primer saat dilakukan pengiriman untuk keperluan penyimpanan produk, pengenalan produk, dan keamanan pengiriman produk.

### 4) Desain Label

Label memiliki banyak fungsi dan penjual harus menetapkan desain label yang tepat dan jelas untuk dipergunakan. Dengan kata lain, desain label mengidentifikasi identitas produk maupun merek, mengklasifikasikan, menguraikan hal-hal produk.

## 5) Layanan Pendukung Produk

Layanan produk merupakan suatu bentuk layanan tambahan yang ada. Pelanggan memberikan nilai yang berbeda-beda pada pelayanan yang berbeda. Pelayanan diberikan kepada konsumen/pelanggan agar mengurangi keluhan-keluhan, seperti pelayanan pembelian kredit, pelayanan garansi, pelayanan informasi dan teknis lainnya.

### c. Klasifikasi dan Jenis-Jenis Produk

Menurut Philip Kotler , adapun jenis - jenis produk adalah sebagai berikut (Ambarwati & Supardi, 2021) :

#### 1) Produk Konsumsi

Definisi produk konsumsi adalah semua produk yang digunakan oleh konsumen tingkat akhir ( end user ) . Dengan kata lain , produk tersebut tidak dijual kembali tapi digunakan langsung oleh konsumen . Produk konsumsi dapat dikelompokkan menjadi beberapa bagian :

a) Produk Kebutuhan Sehari - hari ( *Convenience Goods* ) yaitu produk yang

sangat diperlukan dan mudah habis jika digunakan sehingga sering dibeli oleh konsumen . Beberapa contohnya ; bahan makanan , minuman , sabun mandi , sabun cuci , dan lain sebagainya .

- b) Produk Belanjaan ( *Shooping Goods* ) yaitu produk yang dibeli dengan cara membandingkan antara satu produk dengan produk lainnya yang sejenis , bagi dari sisi harga , kualitas , spesifikasi , dan kualitasnya . Beberapa contoh yang termasuk dalam produk belanjaan diantaranya ; televisi , smartphone , sepatu , laptop , dan lain sebagainya .
- c) Produk Khusus ( *Specialty Goods* ) yaitu produk yang memiliki karakteristik khusus yang memiliki kesan mewah dan istimewa , di mana sekelompok konsumen bersedia membayar dengan harga tinggi untuk mendapatkan produk tersebut . Beberapa contohnya ; mobil mewah , perhiasan , smartphone mewah , atau produk limited edition .

d) *Unsought Goods* yaitu produk yang tidak diketahui oleh konsumen , dan bahkan jika diketahui oleh konsumen , mereka belum tentu tertarik untuk membelinya . Beberapa contohnya : peti mati , batu nisan , tanah pemakaman , dan lain - lain .

## 2) Produk Industri

Definisi produk industri adalah semua produk yang dibeli oleh suatu produsen yang digunakan sebagai bahan baku untuk proses produksi sehingga menghasilkan produk baru . Dengan kata lain , produksi industri khusus untuk digunakan dalam proses produksi . Produk industri dapat dikelompokkan menjadi beberapa bagian :

a) Bahan Baku dan Suku Cadang ( *Materials and Parts* ) yaitu produk yang dibutuhkan untuk proses produksi sehingga menghasilkan produk baru yang lebih bermanfaat . Jenis produk ini dibagi dua , yaitu ; bahan mentah dan bahan jadi / suku cadang . Contoh bahan mentah ; kayu

(menjadi lemari , kursi , meja) , gandum ( menjadi roti ) , dan lain sebagainya . Contoh bahan jadi dan suku cadang ; benang , komponen kendaraan ( ban , velg , dan lainnya ) , dan lain sebagainya .

- b) Barang Modal ( *Capital Items* ) yaitu produk yang dapat memudahkan produsen untuk mengelola dan mengembangkan produk jadi serta memiliki daya tahan yang sangat lama . Beberapa contohnya ; bangunan kantor , pabrik , mesin produksi , komputer , dan lain sebagainya .
- c) Perlengkapan dan Layanan Bisnis ( *Supplies and Services* ) yaitu produk yang dapat memudahkan pengelolaan produk jadi serta memiliki daya tahan yang lama . Beberapa contoh supplies ; bahan bakar mesin , oli pelumas , alat tulis kantor , dan lain sebagainya . Sedangkan contoh business services ; periklanan produk , konsultasi hukum , perawatan peralatan , dan lain sebagainya .

### 3) Produk Berdasarkan Wujud

Produk dapat diklasifikasikan berdasarkan wujudnya, yaitu barang dan jasa.

- a) Barang adalah semua produk yang wujudnya fisik, dapat dilihat, diraba, disentuh, dirasa, dipindahkan, dan perlakuan fisik lainnya. Contoh barang; makanan, minuman, aksesoris, dan lain sebagainya.
- b) Jasa adalah semua aktivitas yang memberikan manfaat dan kepuasan kepada konsumen. Contoh jasa; jasa pijat, jasa makeup, jasa penginapan, jasa konsultasi, dan lain sebagainya.

#### 4) Produk Berdasarkan Daya Tahan

Produk juga dapat diklasifikasikan berdasarkan daya tahannya. Dalam hal ini, produk dapat diklasifikasikan menjadi dua kelompok:

- a) Barang Tidak Tahan Lama (*Non - durable Goods*) yaitu semua barang yang memiliki wujud yang dapat habis dikonsumsi dalam satu atau beberapa kali pemakaian. Contoh;

sabun mandi , sabun cuci , shampo , pasta gigi , dan lain sebagainya .

- b) Barang Tahan Lama ( *Durable Goods* ) yaitu semua barang yang memiliki wujud yang dapat bertahan lama meskipun digunakan berulang kali . Contoh ; televisi , kulkas , lemari , meja , dan lain sebagainya .

#### 5) Tingkatan Produk

Seperti kita ketahui , ada banyak sekali jenis produk yang beredar di masyarakat . Setiap produk tersebut memiliki tingkatan yang berbeda - beda sehingga jumlahnya pun berbeda di pasaran . Dalam bukunya , Fandy Tjiptono menyebutkan ada 5 tingkatan produk, yaitu :

- a) Produk Utama ( *Core Benefit* ) yaitu produk yang memiliki manfaat yang dibutuhkan dan akan dikonsumsi oleh konsumen .
- b) Produk Generic yaitu produk yang memenuhi fungsi produk paling dasar sehingga dapat bermanfaat bagi konsumen .
- c) Produk Harapan ( *Expected Product* ) yaitu suatu produk formal yang ditawarkan dengan berbagai atribut di mana kondisinya secara



normal diharapkan dan disepakati untuk dibeli .

- d) Produk Pelengkap ( *Augmented Product* ) yaitu atribut pada produk dengan beragam manfaat dan layanan sehingga dapat menambah kepuasan dan dapat dibedakan dengan produk lain .
- e) Produk Potensial yaitu semua jenis tambahan atau perubahan yang mungkin dikembangkan pada suatu produk di masa yang akan datang.

#### d. Pengertian Kualitas Produk

Jika para ahli diminta untuk mendefinisikan kualitas produk, maka tanggapan yang mereka berikan bervariasi tergantung pada preferensinya masing-masing. W. Edwards Deming mendefinisikan kualitas produk sebagai tingkat keseragaman dan ketergantungan yang dapat diprediksi dengan standar mutu yang sesuai dengan pelanggan. Sedangkan menurut Juran, kualitas produk adalah suatu produk yang memenuhi keinginan pelanggan dan mengarah pada kepuasan

pelanggan (Moko et al., 2021). Pelanggan merasa puas dikarenakan pengalamannya melakukan suatu pembelian sebuah produk yang dikonsumsi. Kualitas pada produk menjadi peranan penting agar dapat berpengaruh kepuasan pada kepuasan pelanggan, sehingga dapat membentuk pelanggan yang setia pada produk yang ditawarkan (Sahir et al., 2021).

Kualitas produk termasuk unsur penting agar produk selalu dicari dan dibutuhkan oleh konsumen. Kualitas produk yaitu kondisi fisik, fungsi dan sifat suatu produk tersebut baik barang ataupun jasa berdasarkan pada tingkat mutu yang diharapkan seperti durabilitas, reabilitas, ketepatan, kemudahan pengoperasian, perbaikan produk serta atribut produk lainnya agar dapat memenuhi kebutuhan konsumen. Selain itu kualitas produk juga merupakan salah satu kunci persaingan diantara pengusaha atau pebisnis yang ditawarkan kepada konsumen, karena konsumen selalu ingin mendapatkan produk yang berkualitas (Ariyanto, 2021).

Untuk meningkatkan kualitas produk, perusahaan dapat menerapkan program “*Total Quality Manajemen (TMQ)*”. Kualitas produk adalah suatu hal yang perlu mendapat perhatian utama dari perusahaan atau usaha, karena kualitas produk berkaitan dengan kepuasan konsumen, yang merupakan tujuan dari kegiatan pemasaran yang dilakukan perusahaan. Kualitas menyatakan tingkat kemampuan suatu produk atau merek tertentu dalam melaksanakan fungsi tertentu (Daga, 2019).

Kualitas produk merupakan karakteristik produk dalam kemampuannya memenuhi kebutuhan yang telah ditentukan dan bersifat laten. Kualitas sebagai suatu keunggulan yang dimiliki suatu produk (Garvin & Timpe, 2005). Kualitas adalah keseluruhan sifat serta ciri barang atau jasa yang berpengaruh pada kemampuan memenuhi kebutuhan yang dinyatakan/tersirat (Rahmawati, 2016). Kualitas memiliki banyak dimensi yang bersifat subjektif. Sebagai produsen, dituntut untuk mampu memenuhi kebutuhan dan harapan

pelanggan dan mampu menterjemahkan apa yang menjadi kebutuhan dan harapan mereka. Oleh karena itu, yang dimaksud dengan kualitas bukan hanya kualitas produk itu sendiri, melainkan kualitas secara menyeluruh (Rifa'i, 2020).

e. Fungsi Kualitas Produk

Fungsi kualitas produk atau mutu dari sebuah produk terbagi menjadi 3 yaitu (Miftah et al., 2020):

1) Pengendalian Kualitas

Merupakan suatu sistem manajemen yang bekerja dengan upaya-upaya yang dilakukan secara sistematis, objektif, dan berkesinambungan dalam memantau dan menilai produk maupun layanan yang ada pada suatu organisasi/institusi.

2) Penjamin Kualitas

Pelaksana dari penjamin kualitas ini terkait dengan seluruh rencana dan tindakan sistematis yang berfokus untuk menyediakan kepercayaan dan keyakinan pada pelanggan bahwa kualitas persyaratan terpenuhi, sehingga

menjamin akan memberikan kepuasan terhadap kebutuhan pelanggan/konsumen.

### 3) Kualitas Terpadu

Kualitas terpadu pada dasarnya merupakan sebuah pendekatan untuk melakukan upaya-upaya dalam memanfaatkan sebak mungkin keunggulan kompetitif dari organisasi melalui perbaikan kualitas yang dilakukan seterusnya terhadap keseluruhan elemen (total) dalam suatu organisasi.

#### f. Dimensi Kualitas Produk

Kualitas produk mencerminkan semua dimensi penawaran produk yang menghasilkan manfaat bagi konsumen. Kualitas suatu produk baik barang maupun jasa ditentukan melalui dimensi-dimensinya. Dimensi kualitas produk yaitu (Ristanto & Aditya, 2021):

##### 1) *Performance*

*Performance* (kinerja) berhubungan dengan karakteristik operasi dasar dari suatu produk

##### 2) *Durability*

*Durability* (daya tahan) yaitu berapa lama atau berapa umur produk yang bersangkutan bertahan sebelum produk tersebut harus diganti.

3) *Conformance to Specifications*

*Conformance to Specifications* (kesesuaian dengan spesifikasi) yaitu sejauh mana karakteristik operasi dasar dari sebuah produk memenuhi spesifikasi tertentu dari konsumen atau tidak ditemukannya cacat pada produk.

4) *Features*

*Features* (fitur) yaitu karakteristik produk yang dirancang untuk menyempurnakan fungsi produk atau menambah ketertarikan konsumen pada suatu produk.

5) *Reliability*

*Reliability* (realibilitas) yaitu profitabilitas bahwa produk akan bekerja dengan memuaskan atau tidak dalam periode waktu tertentu. Semakin kecil kemungkinan terjadi kerusakan maka produk bisa diandalkan.

6) *Perceived Quality*

*Perceived quality* (kesan kualitas) yaitu hasil dari pemakaian pengukuran yang dilakukan secara tidak langsung karena terdapat kemungkinan bahwa konsumen tidak mengerti atau kekurangan informasi atas produk yang bersangkutan.

7) *Serviceability*

*Serviceability* yaitu kecepatan dan kemudahan untuk direparasi serta kompetensi dan keramah tamahan staff pelayanan.

g. Manfaat Kualitas Produk

Ada beberapa manfaat yang diperoleh dengan menciptakan produk yang berkualitas baik (A. Karim, 2007) :

- 1) Meningkatkan reputasi perusahaan. Perusahaan atau organisasi yang telah menghasilkan produk atau jasa yang berkualitas akan mendapatkan predikat sebagai organisasi yang mengutamakan kualitas. Dengan demikian, perusahaan atau organisasi tersebut dikenal oleh masyarakat luas dan memperoleh nilai lebih di mata masyarakat.

- 2) Biaya lebih rendah. Untuk menghasilkan produk atau jasa yang berkualitas, perusahaan atau organisasi tidak perlu mengeluarkan biaya yang tinggi. Hal ini dikarenakan perusahaan atau organisasi berorientasi pada kepuasan pelanggan, yaitu dengan mendasarkan pada jenis, jenis, waktu, dan jumlah produk yang dihasilkan sesuai dengan harapan dan kebutuhan konsumen.
- 3) Meningkatkan pangsa pasar. Pangsa pasar akan meningkat jika efisiensi biaya tercapai. Sebab, organisasi atau perusahaan bisa menekan harga, meski kualitas tetap menjadi prioritas utama.
- 4) Dampak internasional. Jika Anda mampu menawarkan produk atau jasa yang berkualitas, selain dikenal di pasar lokal, produk atau jasa tersebut juga akan diakui dan diterima di pasar internasional.
- 5) Ada tanggung jawab produk. Dengan semakin ketatnya persaingan dalam kualitas produk atau jasa yang dihasilkan, organisasi atau perusahaan akan dituntut untuk lebih bertanggung jawab dalam merancang, mengolah, dan



mendistribusikan produk tersebut guna memenuhi kebutuhan konsumen.

- 6) Untuk penampilan produk. Kualitas akan membuat produk atau jasa Anda dikenal. Dalam hal ini, perusahaan yang memproduksi produk tersebut juga akan dikenal dan dipercaya oleh masyarakat luas
- 7) Mewujudkan kualitas yang dirasakan penting . Persaingan yang saat ini bukan lagi masalah harga , melainkan kualitas produk . Hal inilah yang mendorong konsumen untuk mau membeli produk dengan harga tinggi , namun dengan kualitas yang tinggi pula.

## **2. Pendapatan**

### **a. Teori Tentang Pendapatan**

Dalam mengukur status ekonomi seseorang atau negara, dua ukuran yang sering digunakan yaitu pendapatan dan kekayaan. Pendapatan mengacu pada aliran upah, pembayaran bunga, dan hal-hal lain mengenai pertambahan nilai selama periode waktu tertentu. Pendapatan adalah sejumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktivitasnya,

kebanyakan dari penjualan produk atau jasa pelanggan. Pengertian pendapatan merupakan penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang biasa dan dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, penjualan jasa, bunga, dividen, royalti dan sewa. Pendapatan adalah sejumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atas faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan (Miftah & Pangiuk, n.d.).

Pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba (Marbun, 2003). Pendapatan seseorang juga dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu. Pendapatan (*revenue*) dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu (Reksoprayitno, 2004). Pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka

waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.

Suherman Rosyidin berbicara mengenai pendapatan, bahwa arus pendapatan muncul sebagai akibat adanya jasa-jasa produktif yang mengalir kearah berlawanan dengan aliran pendapatan, yakni jasa-jasa produktif mengalir dari pihak pengusaha ke masyarakat. Sementara itu memberi makna bahwa pendapatan harusnya didapatkan dari aktivitas produktif. Pendapatan adalah arus mauk sumber daya kedalam suatu perusahaan atau usaha dalam suatu periode penjualan barang dan jasa, dimana sumber daya pada umumnya dalam bentuk kas, tagih, wesel atau piutang pendapatan yang tidak mencakup sumber daya yang diterima dari sumber-sumber selain dari operasi, seperti penjualan aktiva tetap, penerbitan saham atau peminjaman (Rasyidi, 2005).

Berdasarkan uraian pendapat-pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahawa pendapatan merupakan segala sesuatu yang diperoleh individu atau lembaga, baik itu dalam bentuk fisik seperti

barang ataupun uang, maupun dalam bentuk non fisik seperti pemberian jasa yang timbul dari usaha yang telah dilakukan.

b. Sumber-Sumber Pendapatan

Secara umum pendapatan dapat digolongkan menjadi 3, yaitu (Miswar, 2017):

1) Gaji dan Upah

Suatu imbalan yang didapatkan seseorang setelah melakukan pekerjaan untuk orang lain, perusahaan swasta dan pemerintah.

2) Pendapatan dari Kekayaan

Pendapatan dari kekayaan merupakan pendapatan dari usaha sendiri, dimana nilai total produksi dengan biaya yang dikeluarkan baik dalam bentuk uang atau lainnya, tenaga kerja keluarga dan nilai sewa kapital untuk sendiri tidak diperhitungkan.

3) Pendapatan dari Sumber Lain

Pendapatan dari sumber lain yaitu pendapatan yang didapatkan tanpa mencurahkan tenaga kerja antara lain penerimaan dari pemerintah, menyewa aset, asuransi

pengangguran, bunga bank serta sumbangan dalam bentuk lain.

c. Proses Pendapatan

Ada dua konsep yang sangat erat hubungannya dengan masalah proses pendapatan yaitu konsep proses pembentukan pendapatan dan proses realisasi pendapatan (Hasanudin, 2018).

1) Proses Pembentukan

Proses pembentukan pendapatan adalah suatu konsep tentang terjadinya pendapatan. Konsep ini berdasarkan pada asumsi bahwa semua kegiatan operasi yang diperlukan dalam rangka mencapai hasil, yang meliputi semua tahap kegiatan produksi, pemasaran, maupun pengumpulan piutang, memberikan kontribusi terhadap hasil akhir pendapatan berdasarkan perbandingan biaya yang terjadi sebelum perusahaan melakukan kegiatan produksi.

2) Proses Realisasi

Proses realisasi pendapatan adalah proses pendapatan yang terhimpun atau

terbentuk sesudah produk selesai dikerjakan dan terjual atas kontrak penjualan. Jadi, pendapatan dimulai dengan tahap terakhir kegiatan produksi, yaitu pada saat barang atau jasa dikirimkan atau diserahkan kepada pelanggan. Jika kontrak penjualan mendahului produksi barang atau jasa maka pendapatan belum dapat dikatakan terjadi, karena belum terjadi proses penghimpunan pendapatan.

### **3. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)**

#### **a. Definisi UMKM**

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah unit usaha produktif yang berdiri dengan sendirinya, yang dilakukan oleh perorang atau badan usaha diseluruh sektor ekonomi (Tambunan, 2012). Pada prinsipnya, perbedaan antara Usaha Mikro (UMi), Usaha Kecil (UK) dan Usaha Menengah (UM) umumnya berdasarkan pada nilai asset awal (tidak termasuk bangunan dan tanah), omset rata-rata pertahun atau jumlah pekerja tetap. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau

hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang (Halim, 2020). Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung ataupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria sebagai berikut (Hamdani, 2020):

- 1) Kriteria usaha mikro yaitu :
  - a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 tidak termasuk tanah dan tempat bangunan usaha.
  - b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00.
- 2) Kriteria usaha kecil yaitu :
  - a) Memiliki kekayaan paling banyak Rp50.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

- b) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00.
- 3) Kriteria usaha menengah yaitu :
- a) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp500.000.000,00 sampai dengan yang paling banyak Rp10.000.000.000,00 tidak termasuk bangunan dan tanah.
  - b) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak 2.500.000.000,00 sampai dengan yang paling banyak Rp50.000.000.000,00.

Banyak pengertian atau defenisi mengenai UMKM. Defenisi UMKM di Indonesia bermacam-macam. Departemen Perindustrian dan Bank Indonesia mendefenisikan usaha kecil berdasarkan pada nilai asetnya, yaitu suatu usaha yang asetnya (tidak termasuk bangunan dan tanah) bernilai kurang dari Rp600.000.000,00. Sedangkan Departemen Perdagangan mendefinisikan usaha kecil sebagai usaha yang modal kerjanya kurang dari Rp25.000.000,00. Sedangkan BPS (Badan Pusat Statistik), industri kecil merupakan usaha industry yang melibatkan 5 – 19 tenaga kerja.



Sedangkan industri rumah tangga adalah usaha industri yang mepekerjakan kurang dari 5 tenaga kerja (Halim, 2020).

b. Karakteristik UMKM

Karakteristik UMKM secara umum adalah manajemen pengelolaannya masih sederhana, rendahnya akses terhadap lembaga kredit, beberapa unit usaha belum memiliki status hukum, serta terkonsentrasi pada kelompok usaha tertentu. Pelaku UMKM juga masih kesulitan memenuhi persyaratan administrasi dan prosedur peminjaman kredit seperti yang ditetapkan oleh bank. Terkadang pelaku UMKM juga masih merasa keberatan dengan beban suku bunga yang terlalu tinggi. Kelemahan lain adalah pada akses ke pemasaran. Namun demikian, UMKM memiliki fleksibilitas yang tinggi dalam menyesuaikan diri terhadap kondisi pasar yang berubah dengan cepat. Dibandingkan dengan perusahaan besar yang pada umumnya bersifat birokratis, sektor UMKM memiliki fleksibilitas terhadap beberapa kebijakan yang terkadang tidak

berpihak pada pengembangan UMKM (Dharma, 2020).

Karakteristik dari UMKM dapat dilihat dari beberapa aspek antara lain yaitu permodalan, skala usaha macam usaha, tingkat pendidikan pengusaha ataupun karyawan. Dilihat dari jenis usaha UMKM, jenis usaha terbanyak bergerak pada bidang perdagangan besar dan eceran. Kegiatan ini banyak digeluti karena mudah untuk dilakukan, tidak membutuhkan banyak modal, tidak memerlukan tempat khusus dan tidak butuh administrasi pengurus usaha. UMKM yang paling sedikit, bergerak dalam bidang usaha listrik dan air bersih, ini disebabkan karena usaha tersebut biasanya telah dijalankan oleh pemerintah daerah, karena bidang tersebut memerlukan keterampilan, modal dan peraturan khusus (Syarigawir & Andi, 2019).

c. Peluang UMKM

Dalam Simatupang, disebutkan beberapa peluang UMKM di Indonesia, diantaranya adalah sebagai berikut (Simanjuntak, 2021):

- 1) UMKM dapat bertahan saat terjadinya krisis moneter, karena UMKM tidak bergantung pada

modal yang tinggi dan modal asing serta produk-produk yang dihasilkan UMKM mampu menembus pasar internasional sehingga dapat meningkatkan pendapatan nasional.

- 2) UMKM dapat menyerap banyak tenaga kerja sehingga dapat mengurangi angka pengangguran di Indonesia, dengan cara menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat.
- 3) UMKM berperan dalam memberikan pelayanan ekonomi kepada masyarakat, proses pemerataan, meningkatkan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi serta mampu mewujudkan stabilitas nasional.
- 4) UMKM merupakan usaha yang memiliki fleksibilitas yang tinggi jika dibandingkan dengan usaha berskala besar, sehingga UMKM perlu perhatian khusus agar terciptanya link bisnis antar pelaku UMKM dengan jaringan pasar yang lebih luas untuk pengembangan bisnis.

- 5) UMKM memiliki peran strategis dalam meningkatkan perekonomian di Indonesia.

## **B. Hasil Penelitian Relevan**

Penelitian relevan dimaksudkan untuk melihat relevansi penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Aryadi Hidayat dengan judul skripsi "*Pengaruh Bantuan Dana UMKM Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Di Sinjai Utara*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah bantuan dana UMKM berpengaruh pada peningkatan pendapatan UMKM di Sinjai Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan bantuan dana UMKM sebagai variabel X memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan usaha dimana  $t_{hitung} 2,030 > t_{tabel} 2.068$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa variabel Bantuan dana UMKM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan usaha (Hidayat, 2020).

Persamaan dengan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah objeknya yaitu UMKM. Perbedaannya adalah peneliti sebelumnya meneliti

tentang pengaruh bantuan dana UMKM terhadap peningkatan pendapatan UMKM sedangkan paada penelitian saat ini meneliti tentang pengaruh kualitas produk terhadap pendapatan UMKM.

2. Elisa Desy Rinda Putri dengan Judul skripsi “*Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Keputusan Pemebelian Melalui Minat Beli*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas produk dan harga terhadap minat beli pengaruh langsung kualitas produk dan harga terhadap keputusan pembelian serta pengaruh kualitas produk dan harga terhadap keputusan pembelian melalui minat beli wardah *cosmetics*. Prngambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas produk dan harga berpengaruh terhadap minat beli wardah *cosmetics*, kualitas produk berpengaruh langsung terhadap keputusan pembelian, harga tidak berpengaruh langsung terhadap keputusan pembelian serta kualitas produk berpengaruh pada keputusan pembelian melalui minta beli, harga tidak berpengaruh lansung terhadap keputusan pembelian

melalui minat beli wardah cosmetics (E. D. R. Putri, 2018).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama sama meneliti tentang pengaruh kualitas produk. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian sebelumnya meneliti tentang pengaruh kualitas produk dan harga terhadap keputusan pembelian melalui minat beli, sedangkan pada penelitian meneliti tentang pengaruh kualitas produk terhadap pendapatan UMKM.

3. Islami Rahmi dengan judul skripsi “*Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan UMKM Kelompok Usaha Bersama (KUB) Melati di Kabupaten Bantaeng*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap pendapatan UMKM Kelompok Usaha Bersama (KUB) Melati I di Kabupaten Bantaeng. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana modal kerja terhadap pendapatan UMKM Kelompok Usaha Bersama (KUB) Melati I di Kabupaten Bantaeng. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis statistik regresi linear sederhana dan menggunakan uji t untuk menganalisis keeratan hubungan variabel secara individual, maka

diperoleh regresi:  $Y = -44432,613 + 1,182X = e$   
(Rahmi, 2014).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu objek penelitian pada keduanya mengkaji mengenai UMKM. Adapun perbedaannya adalah penelitian sebelumnya membahas tentang pengaruh modal kerja sedangkan pada penelitian ini membahas tentang pengaruh kualitas produk.

### **C. Hipotesis**

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- H<sub>0</sub> : Kualitas produk tidak berpengaruh terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) KUB Bersatu Di Desa Salohe Kecamatan Sinjai Timur
- H<sub>a</sub> : Kualitas produk berpengaruh terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) KUB Bersatu Di Desa Salohe Kecamatan Sinjai Timur

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *explanatory* atau penelitian uji hipotesis. Adapun penelitian eksplanatori adalah penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel yang mempengaruhi hipotesis (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian jenis ini hipotesis yang telah dirumuskan diuji untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel dalam penelitian yakni pengaruh kualitas produk terhadap pendapatan.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka).

#### **B. Defenisi Variabel**

Penelitian ini meliputi dua variabel yaitu:

##### 1. Variabel Independen



Variabel independen pada penelitian ini yaitu kualitas produk. Kualitas produk yaitu karakteristik produk dalam kemampuannya memenuhi kebutuhan yang telah ditentukan.

## 2. Variabel Dependen

Variabel dependen pada penelitian ini adalah pendapatan UMKM. Pendapatan yaitu segala sesuatu yang diperoleh individu atau lembaga, baik itu dalam bentuk fisik seperti barang ataupun uang, maupun dalam bentuk nonfisik seperti pemberian jasa yang timbul dari usaha yang telah dilakukan.

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) KUB Bersatu yang beralamat di Desa Salohe Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan. Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Januari-Maret 2022.

## **D. Populasi dan Sampel**

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah pelanggan atau konsumen KUB Bersatu di Desa Salohe Kecamatan Sinjai Timur.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik pengambilan sampel (teknik sampling) *Nonprobability Sampling* dengan *Sampling* Jenuh. Peneliti menggunakan teknik *sampling* ini karena jumlah populasi kurang dari 30 orang. (Sugiyono, 2016) Sampel dalam penelitian adalah pelanggan atau konsumen UMKM KUB Bersatu di tahun 2022.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik angket dan dokumentasi.

### 1. Angket

Angket adalah alat untuk mengumpulkan data yang berupa daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis. Angket digunakan untuk memperoleh data kualitas produk.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai arsip atau dokumen. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendapatan pada laporan keuangan UMKM.

## **F. Instrumen Penelitian**

### 1. Angket

Angket disusun berdasarkan indikator kualitas produk yang akan diukur. Indikator tersebut terdiri dari *performance*, *durability*, *conformance to specifications*, *features*, *reliability*, *perceived quality*, dan *service ability*. Angket menggunakan skala Likert dengan 5 pilihan jawaban.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi dipergunakan sebagai pelengkap data, biasanya berupa transkrip, bagan instansi, dan data milik organisasi yang dipergunakan untuk menunjang data primer yang didapat dari angket/kuisisioner.

## **G. Teknik Analisis Data**

### 1. Uji Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual yang telah distandarisasi

berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai tersebut sebagian besar nilai dari data yang diperoleh mendekati nilai rata-ratanya.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinieritas.

2. Regresi Linear Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linear sederhana adalah :

$$Y = a + bX$$

Dimana

Y = Variabel dependen

X = Variabel independen

a = nilai konstan

$b$  = koefisien arah regresi, yaitu angka peningkatan atau penurunan

variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen, bila  $b$

(+) maka naik, bila  $b$  (-) maka turun (Sugiyono, 2016).

### 3. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan alat uji yang disebut uji F (uji signifikansi simultan). Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah variabel bebas (independen) mempunyai pengaruh terhadap variabel tidak bebas (dependen).

Hipotesis penelitian yang diuji dengan uji F adalah :

- a.  $H_0$  : tidak terdapat pengaruh signifikan kualitas produk (X) secara simultan terhadap pendapatan UMKM KUB Bersatu Desa Salohe Kecamatan Sinjai Timur (Y).
- b.  $H_a$  : terdapat pengaruh signifikan kualitas produk (X) secara simultan terhadap pendapatan UMKM KUB Bersatu Desa Salohe Kecamatan Sinjai Timur (Y).

Kriteria pengambilan keputusannya adalah :

- a. Jika nilai F hitung  $> f$  tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- b. Jika nilai F hitung  $\leq f$  tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

1. Sejarah Umum KUB (Kelompok Usaha Bersama) Bersatu

KUB (Kelompok Usaha Bersama) Bersatu didirikan oleh Ibu Rukiati pada tahun 2013. Pada awal berdirinya, KUB Bersatu di Desa Salohe Kecamatan Sinjai Timur adalah untuk membuka lapangan kerja di Desa tersebut, guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat disekitar.

Pada awal bergerak KUB bersatu hanya membuat bossara dengan bahan dasar dari batang pisang, gorden, taplak meja, dan juga baju sekolah. Seiring berjalannya waktu dengan mengikuti perkembangan zama, tahun 2020 KUB Bersatu membuat bossara dengan desain modern. Pada awal pembukaan, KUB Bersatu menerima 2 buah mesin jahit oleh dinas ketenagakerjaan.

Sejak didirikan hingga sekarang KUB bersatu menjalin kerja sama dengan beberapa instansi. Pada tahun 2013 bekerjasama dengan Dinas Perindustrian

dan Perdagangan untuk peminjaman modal. Pada tahun 2015 bekerjasama dengan Dinas Sosial untuk pelaksanaan pembinaan, pelatihan dan pendanaan. Dan pada tahun 2017 bekerjasama dengan Dinas Koperasi dan UMKM untuk pelaksanaan Pembinaan.

Kelompok Usaha Bersama (KUB) Bersatu Kabupaten Sinjai merupakan lembaga sosial yang bergerak dalam bidang pelatihan, pengembangan sumber daya manusia dan manajemen usaha.

KUB Bersatu merupakan lembaga yang memiliki potensi untuk berkembang dan mengembangkan potensi yang ada di masyarakat dengan melakukan terobosan-terobosan dalam upaya menggali, mengembangkan dan menguatkan kelembagaan usaha masyarakat.



## 2. Visi dan Misi KUB (Kelompok Usaha Bersama) Bersatu

### a. Visi KUB Bersatu

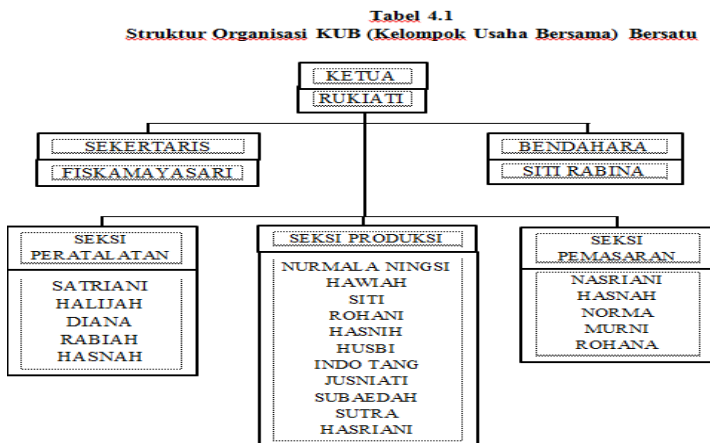
Berkarya bersama untuk sesama, yaitu mampu berbuat dan memberikan manfaat kepada sesama, merangkul dan meraih impian bersama kepada sesama.

### b. Misi KUB Bersatu

- 1) Meningkatkan kesejahteraan seluruh anggota
- 2) Memberikan pendidikan keterampilan

## 3. Struktur Organisasi KUB Bersatu

### Tabel 4.1 Struktur Organisasi KUB (Kelompok Usaha Bersama) Bersatu



## **B. Hasil dan Pembahasan Penelitian**

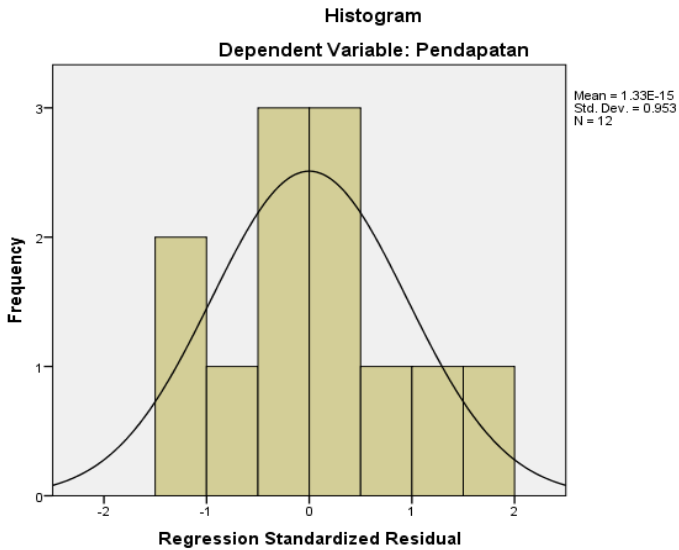
### **1. Hasil Penelitian**

#### **a. Uji Asumsi Klasik**

##### **1) Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi dimana variabel dependen maupun variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini menggunakan analisis grafik yaitu grafik histogram dan grafik normal P-P Plot. Uji normalitas dengan grafik histogram mendeteksinya yaitu apabila grafik membentuk lonceng atau gunung, sedangkan untuk grafik normal P-P Plot yaitu dengan melihat penyebaran titik data pada sumber diagonal, jika menyebar disekitar garis diagonal maka nilai terdistribusi secara normal.

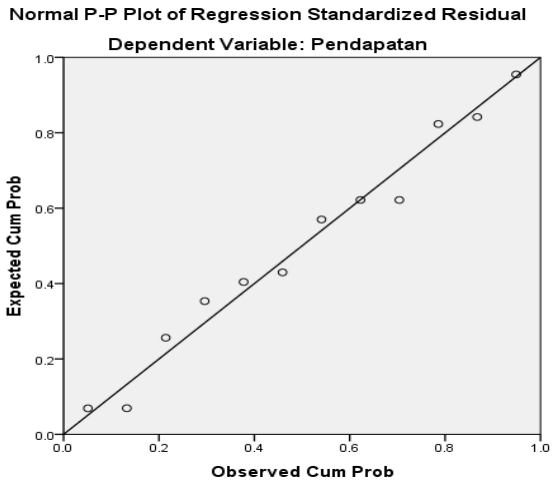
**Gambar 4.1**  
**Histogram Uji Normalitas**



Berdasarkan gambar diatas, histogram menunjukkan bentuk kurva sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian ini berdistribusi normal.

## Gambar 4.2

### Normal P-P Plot Uji Normalitas



Gambar Normal P-P Plot menunjukkan bahwa titik-titik distribusi data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya yang berarti data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

#### 2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada hubungan yang lebih tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak.

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Suatu variabel menunjukkan gejala multikolinieritas bisa dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yang tinggi pada variabel bebas suatu model regresi dan nilai tolerance yang rendah. Nilai VIF yang lebih besar dari 10 menunjukkan adanya gejala multikolinieritas dalam model regresi.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

| Model           | Collinearity Statistics <sup>a</sup> |       |
|-----------------|--------------------------------------|-------|
|                 | Tolerance                            | VIF   |
| 1 (Constant)    |                                      |       |
| Kualitas Produk | 1.000                                | 1.000 |

a. Dependent Variabel :

Pendapatan

Sumber : Hasil Olah Data SPSS

Hasil pengujian pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai VIF dibawah 10 yaitu 1,000. Dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa tidak terjadi multikolinieritas karena nilai VIF lebih kecil dari 10.

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi bertujuan menganalisis besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan umum regresi linear sederhana yaitu  $Y = a + bX$ . Dengan menggunakan SPSS, maka perhitungan regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel 4.3.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Regresi**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model           | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|                 | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant)    | -7.761                      | 4.813      |                           | -1.613 | .138 |
| Kualitas Produk | .445                        | .063       | .912                      | 7.013  | .000 |

a. Dependent Variabel : Pendapatan

Berdasarkan pada tabel 4.3 hasil pengujian regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS diketahui bahwa pada tabel diperoleh  $a = -7,761$  dan  $b = 0,445$ . Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+) maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa kualitas produk (X) berpengaruh positif terhadap pendapatan. Sehingga persamaan regresi yang diperoleh adalah  $Y = -7,761 + 0,445 X$ .

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas diketahui signifikansi (Sig.) sebesar  $0,000 <$  dari  $0,05$ , sehingga bisa disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti bahwa ada pengaruh kualitas produk (X) terhadap pendapatan (Y).

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan Uji F. pengujian menggunakan uji F bertujuan untuk menghitung besarnya perubahan nilai variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh perubahan nilai semua variabel bebas. Pengujian dilakukan dengan melihat nilai signifikansi. Jika nilai  $\text{Sig.} \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang artinya

variabel bebas berpengaruh signifikansi terhadap variabel terikat, sedangkan jika nilai Sig.  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikansi terhadap variabel terikat.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model        | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 127.704        | 1  | 127.704     | 49.187 | .000 <sup>b</sup> |
| Residual     | 25.963         | 10 | 2.596       |        |                   |
| Total        | 153.667        | 11 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Kualitas Produk

Berdasarkan pengujian melalui SPSS maka diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 49,187. Nilai  $F_{tabel}$  dimana tingkat signifikan  $\alpha = 0,05$ , nilai  $df_1 = k - 1$  ( $2 - 1$ ) dan  $df_2 = n - k$  ( $12 - 2$ ) = 10. Maka nilai  $F_{tabel}$  adalah sebesar 4,965. Dengan demikian diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yakni  $49,187 > 4,965$  dengan F Sig. 0,000 dimana F Sig  $< 0,05$ , dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya



secara simultan kualitas produk (X) berpengaruh signifikan pada pendapatan (Y).

Kefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas dapat mempengaruhi atau menggambarkan variabel terikatnya.

**Tabel 4.5**  
**Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .912 <sup>a</sup> | .831     | .814              | 1.61130                    |

a. Predictors: (Constant), Kualitas Produk

b. Dependent Variable: Pendapatan

Berdasarkan tabel diatas koefisien korelasi ( $R$ ) = 0,912 yang menunjukkan pengaruh kualitas produk terhadap pendapatan UMKM KUB Bersatu adalah sebesar 91,2%.

Nilai koefisien Korelasi ( $R$  Square) ditunjukkan nilai sebesar 0,831 atau 83,1%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 81,3% tingkat pendapatan dipengaruhi oleh kualitas produk.

Sedangkan sisanya 16,9% dipengaruhi oleh variabel bebas lain yang tidak diteliti.

## **2. Pembahasan**

Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis pengaruh kualitas produk terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) KUB Bersatu di Desa Salohe Kecamatan Sinjai Timur. Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh kualitas produk terhadap pendapatan. Hal ini juga sesuai dengan teori dan hipotesis yang menyatakan kualitas produk berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM. Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil regresi linier sederhana yang menunjukkan bahwa variabel kualitas produk berpengaruh positif pada variabel pendapatan dengan hasil persamaan regresi  $Y = -7,761 + 0,445 X$  dengan tingkat signifikansi kualitas produk sebesar 0,000. Berdasarkan uji F menunjukkan bahwa kualitas produk nilai  $F_{hitung}$  sebesar 49,187 dengan nilai  $F_{tabel}$  pada tingkat keyakinan 95% menunjukkan angka sebesar 4,965. Karena nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dengan nilai sig. yang lebih kecil dari 0,05 yakni 0,000 yang dapat diartikan bahwa kualitas produk berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan

UMKM KUB Bersatu. Selain itu dari hasil perhitungan koefisien determinan (*R Square*) sebesar 40,8%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa tingkat pendapatan dipengaruhi oleh kualitas produk sebesar 83,1%. Sedangkan sisanya 16,9% dipengaruhi oleh variabel bebas lain yang tidak diteliti. Hasil penelitian ini sejalan dengan Wirawan, dkk (2015) yang menyatakan kualitas produk berpengaruh positif terhadap pendapatan. Semakin bagus kualitas produk maka pendapatan pelaku UMKM akan meningkat. Hal ini disebabkan karena dengan kualitas yang baik dan terjamin, konsumen akan mau membayar mahal untuk suatu produk.

Kualitas produk merupakan faktor penentu tingkat kepuasan yang diperoleh konsumen setelah melakukan pembelian dan pemakaian terhadap suatu produk. Dengan kualitas produk yang baik konsumen akan terpenuhi keinginan dan kebutuhannya akan suatu produk, dan dapat datang kembali untuk membeli produk bahkan dengan jumlah yang lebih banyak. Ketika konsumen akan mengambil suatu keputusan membeli barang, variabel produk merupakan

pertimbangan paling utama, karena produk adalah tujuan utama bagi konsumen untuk memenuhi kebutuhannya. Jika konsumen merasa cocok dengan suatu produk dan produk tersebut dapat memenuhi kebutuhannya, maka konsumen akan mengambil keputusan untuk membeli produk tersebut terus menerus (Nabhan dan Kresnaini, 2005).

Kualitas produk merupakan keseluruhan ciri dari suatu produk atau pelayanan pada kemampuan untuk memuaskan kebutuhan yang dinyatakan atau tersirat. Dalam penelitian ini, kualitas produk dinilai berdasarkan aspek performance, durability, conformance to specifications, features, reliability, perceived quality, dan service ability.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) KUB Bersatu di Desa Salohe Kecamatan Sinjai Timur sangat memperhatikan aspek-aspek tersebut. Jika aspek-aspek tersebut dinilai baik oleh konsumen, maka produk dinilai berkualitas, begitu pula sebaliknya jika aspek-aspek produk tersebut dinilai buruk, maka produk dinilai memiliki kualitas yang buruk. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) KUB Bersatu tetap memperhatikan kualitas produk sehingga konsumen

tetap membeli produk yang dihasilkan. Hal ini kemudian mendorong meningkatnya pendapatan yang diperoleh.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh kualitas produk pada pendapatan UMKM Kelompok Usaha Bersama (KUB) Bersatu di Desa Salohe Kecamatan Sinjai Timur dapat disimpulkan bahwa kualitas produk berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan. Berdasarkan pada uji F atau uji simultan kualitas produk secara simultan berpengaruh pada pendapatan UMKM KUB Bersatu. UMKM KUB Bersatu terus berupaya meningkatkan dan mempertahankan kualitas produknya sehingga pendapatan yang diperoleh meningkat dari waktu ke waktu. Dalam menjaga kualitas produknya, UMKM KUB Bersatu sangat memperhatikan aspek *performance, durability, conformance to specifications, features, reliability, perceived quality, dan service ability*. Fungsional produk diperhatikan agar produk yang dibuat sesuai dengan kebutuhan dan dapat digunakan sesuai fungsinya. Produk dibuat agar memiliki daya tahan dalam penggunaannya serta sesuai dengan standar produk. Fitur produk menjadi perhatian

serta hasil yang sesuai dengan standar pembuatan. Produk dibuat sebaik mungkin dan mudah diperbaiki agar disukai konsumen. Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh kualitas produk pada pendapatan UMKM Kelompok Usaha Bersama (KUB) Bersatu di Desa Salohe Kecamatan Sinjai Timur dapat disimpulkan bahwa kualitas produk berpengaruh positif secara signifikan terhadap pendapatan.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Bagi UMKM, kiranya dapat mempertahankan serta berupaya meningkatkan kualitas dari produk-produk yang ditawarkan kepada konsumen.
2. Bagi konsumen, kiranya mendukung UMKM dengan berbelanja dan memberi masukan terhadap peningkatan kualitas produk.
3. Bagi peneliti lainnya, diharapkan mengkaji lebih jauh tentang pendapatan UMKM dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Karim, A. (2007). *Ekonomi Mikro Islami* (Ed. III). RajaGrafindo Persada.
- Ambarwati, R., & Supardi. (2021). *Manajemen Operasional Dan Implementasi Dalam Industri*. Pustaka Rumah C1nta.
- Arianto, A. (2021). *Komunikasi Pemasaran: Konsep dan Aplikasi di Era Digital*. Airlangga University Press.
- Ariyanto, A. (2021). *Strategi Pemasaran UMKM di Masa Pandemi* (H. Wijoyo, D. Sunarsi, & I. Indrawan (eds.); Cetakan I). Insan Cendekia Mandiri.
- Assauri, S. (2013). *Manajemen Pemasaran*. Rajawali Pers.
- Astuti, M., & Matondang, N. (2020). *Manajemen Pemasaran : UMKM dan Digital Sosial Media* (R. H. M. Meutia (ed.); Cetakan I). Deepublish.
- Daga, R. (2019). *Citra , Kualitas Produk dan Kepuasan Pelanggan* (Cetakan I). Global-RCI.
- Dewi, L. P. K. (2011). *Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kualitas Produk Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Penjahit Krisna Di Singaraja Dengan Kepuasan*



*Konsumen Sebagai Variabel Intervening*. Universitas Pendidikan Ganesha.

Dharma, A. B. (2020). *Strategi Pengembangan UMKM*. Pohon Tua Pustaka.

Garvin, D., & Timpe, A. dale. (2005). *Seri Ilmu dan Seni Manajemen Bisnis*. Gramedia Asri Media.

Halim, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 157–172.

Hamdani, H. (2020). *Mengenal Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat* (Cetakan I). Uwais Inspirasi Indonesia.

Hamza, L. M., & Agustien, D. (2019). Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Terhadap Pendapatan Nasional Pada Sektor UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(2), 127–135. <https://doi.org/10.23960/jep.v8i2.45>

Hasanudin, A. I. (2018). *Teori Akuntansi* (Tim Redaksi (ed.); Cetakan I). Cetta Media.

- Hermawan, A. (2012). *Komunikasi Pemasaran* (A. Maulana (ed.)). Erlangga.
- Hidayat, A. (2020). *Pengaruh Bantuan Dana UMKM Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Sinjai Utara*. Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Indrasari, M. (2019). *Pemasaran dan Kepuasan Pelanggan* (Cet. I). Unitomo Press.
- Ismunandar, I., Muhajirin, M., & Haryanti, I. (2021). Pengaruh Labelisasi Halal Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Produk Umkm Di Kota Bima. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(1), 161–166.
- Manese, V. (2016). Analisis Perbandingan Kualitas Produk, Strategi Promosi dan Persepsi Konsumen Pada Pelanggan Kartu Seluler Indosat dan Telkomsel (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(03), 605–615.
- Marbun, B. N. (2003). *Kamus Manajemen*. Pustaka Sinar Harapan.
- Miftah, A. A., & Pangiuk, A. (n.d.). *Budaya Bisnis Muslim*

*Jambi dalam Perspektif Kearifan Lokal* (Y. Umayu (ed.); Cetakan I). Ahlimedia Press.

Miftah, A. A., Pangiuk, A., & et.al. (2020). *Pemberdayaan Ekonomi dan Bisnis Muslim Jambi dalam Perspektif Wirausaha* (Cetakan I). Ahlimedia Press.

Miswar, M. (2017). *Analisis Pendapatan Penjahit di Kota Kualasimpang*. 1(1), 45–52.

Moko, W., Basuki, A., & Risanto, Y. (2021). *Manajemen Kinerja : Teori dan Praktik* (Cetakan I). UB Press.

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM, 20 (2008).

Philip, K., & Amstrong, G. (2012). *Prinsip-Prinsip Pemasaran Edisi 13 Jilid 1*. Erlangga.

Purwadinata, S., & Batilmurik, R. W. (2020). *Pengantar Ilmu Ekonomi* (Cetakan I). Literasi Nusantara.

Putri, A. K. (2017). *Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan, Dan Harga Terhadap Kepuasan Nasabah BPRS Bangun Drajat Warga Yogyakarta Perspektif Ekonomi Islam*. Universitas Islam Indonesia.

- Putri, E. D. R. (2018). *Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian*. Universita Sanata Dharma.
- Rahmawati, R. (2016). Manajemen Pemasaran. In T. Fitriastuti & Kiswanto (Eds.), *University Mulawarman* (Cetakan I). : Mulawarman University Press.
- Rahmi, I. (2014). *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan UMKM Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Melati di Kabupaten Bantaeng*. UIN Alauddin Makassar.
- Rasyidi, S. (2005). *Teori Ekonomi Mikro & Makro*. Rajawali Press.
- Reksoprayitno, R. (2004). *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*. Bina Grafika.
- Rifa'i, M. (2020). *Manajemen Pemasaran* (Cetakan I). Pusdikra Mitra Jaya.
- Ristanto, H., & Aditya, G. (2021). Pengaruh Kualitas Produk dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian. *Jurnal Binkai Ekonomi*, 6(1), 58–71. <https://doi.org/https://doi.org/10.54066/jbe.v6i1.99>

- Sahir, S. H., Mistriani, N., Sari, O. H., & Dewi, I. K. (2021). *Dasar-dasar Pemasaran* (A. Karim & J. Simarmata (eds.); Cetakan I). Yayasan Kita Menulis.
- Simanjuntak, M. (2021). *Manajemen UMKM dan Koperasi* (J. Simarmata (ed.); Cetakan I). Yayasan Kita Menulis.
- Sisca, S., & et.al. (2021). *Pemasaran : Dasar dan Konsep* (Cetakan I). Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono, S. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2016). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Syarigawir, S., & Andi, R. (2019). *Adz-Dzahab Adz-Dzahab*. *I*(1), 105–120.
- Tambunan, T. (2012). *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia : Isu-isu Penting*. LP3ES.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

**KISI-KISI**

**INSTRUMEN PENELITIAN**

**Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Pendapatan Usaha  
Mikro Kecil Menengah (UMKM) KUB Bersatu Di Desa  
Salohe Kecamatan Sinjai Timur**

| NO | VARIABEL PENELITIAN | TEORI  | INDIKATOR                     |
|----|---------------------|--|-------------------------------|
| 1  | Kualias Produk (X)  | Menurut Aditya dan Ristanto (2021); indikator kualitas produk terletak pada tujuh dimensi yaitu :<br>performace, durability, features<br>Conformance to Specifications, reliability, perceived quality, seviceability. | Performace                    |
|    |                     |  | Durability                    |
|    |                     |  | Features                      |
|    |                     |  | Reliability                   |
|    |                     |  | Perceived Quality             |
|    |                     |  | Serviceability                |
|    |                     |  | Conformance to Specifications |

|   |                |  |                                   |
|---|----------------|--|-----------------------------------|
| 2 | Pendapatan (Y) | Menurut Bramastuti (2009) ; Indikator pendapatan yaitu : pendapatan yang diterima perbulan, sumber pendapatan, meningkatkan taraf hidup, beban keluarga yang ditanggung. | Pendapatan yang diterima perbulan |
|   |                |  | Sumber pendapatan                 |
|   |                |  | Meningkatkan taraf hidup          |
|   |                |  | Beban keluarga yang ditanggung    |



Lampiran 2. Angket Kualitas Produk

## **KUISIONER PENELITIAN**

### **“PENGARUH KUALITAS PRODUK TERHADAP PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) KUB BERSATU DI DESA SALOHE KECAMATAN SINJAI TIMUR”**

Identitas Responden

Nama :

Usia :

Hari/Tanggal :

#### **Petunjuk Pengisian Kuisisioner**

Responden cukup memberi tanda centang (✓) pada pilihan yang tersedia dengan pendapat ibu/bapak saudara/i. setiap pertanyaan hanya mengharapkan satu jawaban. Setiap angka yang mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat bapak/ibu saudara/i.

|                   |     |                       |     |
|-------------------|-----|-----------------------|-----|
| Pilihan jawaban : | SS  | : Sangat Setuju       | = 5 |
|                   | S   | : Setuju              | = 4 |
|                   | R   | : Ragu-ragu           | = 3 |
|                   | TS  | : Tidak Setuju        | = 2 |
|                   | STS | : Sangat Tidak Setuju | = 1 |

| N<br>O                                | PERNYATAAN   | S<br>S | S | R | T<br>S | S<br>T<br>S |
|---------------------------------------|--|--------|---|---|--------|-------------|
| <b><i>Performance (Kinerja)</i></b>   |  |        |   |   |        |             |
| 1                                     | Saya menyukai cara kerja yang diterapkan di KUB Bersatu                          |        |   |   |        |             |
| 2                                     | Saya menyukai keterampilan para pekerja di KUB Bersatu                           |        |   |   |        |             |
| 3                                     | Saya senang dengan kelengkapan alat yang digunakan dalam produksi di KUB Bersatu |        |   |   |        |             |
| <b><i>Durability (Daya Tahan)</i></b> |  |        |   |   |        |             |
| 4                                     | Saya puas dengan jenis produk yang dihasilkan                                    |        |   |   |        |             |
| 5                                     | Produk yang dihasilkan memiliki daya tahan yang baik                             |        |   |   |        |             |
| 6                                     | Saya senang dengan   |        |   |   |        |             |

|   |  |  |  |  |  |  |
|---|--|--|--|--|--|--|
|   | keaktivitas yang ada pada produk yang dihasilkan                       |  |  |  |  |  |
| <b><i>Conformance to Specifications (Kesesuaian dengan Spesifikasi)</i></b> |  |  |  |  |  |  |
| 7   | Saya puas dengan kualitas produk yang dihasilkan                       |  |  |  |  |  |
| 8   | Saya puas dengan kerapian pada produk yang dihasilkan                  |  |  |  |  |  |
| 9   | Produk yang dihasilkan tidak cacat                                     |  |  |  |  |  |
| <b><i>Features (Fitur)</i></b>  |  |  |  |  |  |  |
| 10  | Saya senang ornamen yang ada pada produk yang dihasilkan               |  |  |  |  |  |
| 11  | Saya senang dengan berbagai variasi yang dihasilkan pada setiap produk |  |  |  |  |  |
| 12  | Produk yang dihasilkan sesuai dengan fungsinya                         |  |  |  |  |  |

| <b><i>Reliability (Realibilitas)</i></b>         |   |  |  |  |  |
|--|---|--|--|--|--|
| 13   | Saya puas menggunakan produk yang dihasilkan  |  |  |  |  |
| 14   | Produk yang dihasilkan tidak mudah rusak  |  |  |  |  |
| 15   | Produk dapat digunakan berkali-kali   |  |  |  |  |
| <b><i>Perceived Quality (Kesan Kualitas)</i></b> |   |  |  |  |  |
| 16   | Saya tahu cara menggunakan produk yang dihasilkan   |  |  |  |  |
| 17   | Saya bisa menggunakan produk dengan baik  |  |  |  |  |
| 18   | Saya mengerti kegunaan dari produk  |  |  |  |  |
| <b><i>Serviceability</i></b>                     |   |  |  |  |  |
| 19   | Saya senang dengan pelayanan yang diberikan saat perbaikan terhadap produk yang dibeli saat mengalami kerusakan |  |  |  |  |

|    |  |  |  |  |  |  |
|----|--|--|--|--|--|--|
| 20 | Perbaikan terhadap kerusakan produk dilakukan dengan cepat |  |  |  |  |  |
| 21 | Hasil dari produk yang diperbaiki sangat memuaskan         |  |  |  |  |  |

Lampiran 3. Angket Pendapat

**KUISIONER PENELITIAN**  
**“PENGARUH KUALITAS PRODUK TERHADAP**  
**PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH**  
**(UMKM) KUB BERSATU DI DESA**  
**SALOHE KECAMATAN SINJAI TIMUR”**

Identitas Responden

Nama :

Usia :

Hari/Tanggal :

**Petunjuk Pengisian Kuisioner**

Responden cukup memberi tanda centang (✓) pada pilihan yang tersedia dengan pendapat ibu/bapak saudara/i. setiap pertanyaan hanya mengharapkan satu jawaban. Setiap angka yang mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat bapak/ibu saudara/i.

|                   |     |                       |     |
|-------------------|-----|-----------------------|-----|
| Pilihan jawaban : | SS  | : Sangat Setuju       | = 5 |
|                   | S   | : Setuju              | = 4 |
|                   | R   | : Ragu-ragu           | = 3 |
|                   | TS  | : Tidak Setuju        | = 2 |
|                   | STS | : Sangat Tidak Setuju | = 1 |

| N<br>O | PERNYATAAN  | SS | S | R | TS | ST<br>S |
|--------|---|----|---|---|----|---------|
| 1      | Usaha UMKM memiliki kemajuan                      |    |   |   |    |         |
| 2      | Hasil produksi usaha UMKM mengalami peningkatan   |    |   |   |    |         |
| 3      | Pendapatan usaha meningkat                        |    |   |   |    |         |
| 4      | Jenis produksi bertambah                          |    |   |   |    |         |
| 5      | Jangkauan wilayah pemasaran semakin luas          |    |   |   |    |         |
| 6      | Tingkat kesejahteraan keluarga meningkat          |    |   |   |    |         |
| 7      | Penghasilan yang diterima mampu memperbesar usaha |    |   |   |    |         |



## KUISIONER PENELITIAN“PENGARUH KUALITAS

Pertanyaan

Jawaban **12**

Setelan

### Nama Responden

12 jawaban

Mantasiah

Hasniar

Endang

Nurfaiza

Nurjannah

Misnawati

Syami

Hj. Indo Baru

Wiska Maya Sari

Vina

Suryani

Nuraeni



Lampiran 4. Hasil Angket Kualitas Produk  
**Hasil Angket Kualitas Produk**

| No | Nomor Item |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    | Jml |
|----|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|
|    | 1          | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 |     |
| 1  | 4          | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4  | 3  | 3  | 3  | 2  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 4  | 64  |
| 2  | 4          | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4  | 3  | 4  | 3  | 2  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 66  |
| 3  | 3          | 3 | 2 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 2  | 4  | 70  |
| 4  | 4          | 5 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4  | 5  | 4  | 4  | 3  | 4  | 5  | 3  | 4  | 4  | 2  | 5  | 79  |
| 5  | 4          | 5 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4  | 5  | 4  | 5  | 2  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 2  | 4  | 76  |
| 6  | 4          | 5 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4  | 5  | 3  | 4  | 3  | 4  | 5  | 3  | 4  | 4  | 3  | 5  | 77  |
| 7  | 4          | 5 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4  | 5  | 3  | 4  | 3  | 4  | 5  | 3  | 4  | 4  | 2  | 5  | 77  |
| 8  | 5          | 4 | 2 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 2 | 5  | 5  | 2  | 4  | 2  | 5  | 5  | 3  | 3  | 5  | 2  | 5  | 79  |
| 9  | 5          | 5 | 3 | 5 | 2 | 4 | 3 | 5 | 2 | 5  | 5  | 3  | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 3  | 5  | 2  | 5  | 86  |
| 10 | 5          | 5 | 3 | 5 | 2 | 5 | 3 | 5 | 2 | 5  | 5  | 4  | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 3  | 5  | 90  |
| 11 | 4          | 3 | 2 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4  | 3  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 2  | 4  | 70  |
| 12 | 5          | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4  | 3  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 72  |

Lampiran 5. Hasil Angket Pendapatan

**Hasil Angket Pendapatan**

| <b>No</b> | <b>Nomor Item</b> |          |          |          |          |          |          | <b>Jml</b> |
|-----------|-------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|------------|
|           | <b>1</b>          | <b>2</b> | <b>3</b> | <b>4</b> | <b>5</b> | <b>6</b> | <b>7</b> |            |
| 1         | 3                 | 3        | 3        | 3        | 3        | 3        | 3        | 21         |
| 2         | 4                 | 4        | 3        | 3        | 2        | 2        | 3        | 21         |
| 3         | 4                 | 3        | 4        | 4        | 2        | 4        | 4        | 25         |
| 4         | 4                 | 2        | 3        | 5        | 3        | 4        | 4        | 25         |
| 5         | 4                 | 3        | 4        | 4        | 4        | 2        | 4        | 25         |
| 6         | 4                 | 3        | 4        | 5        | 3        | 4        | 4        | 27         |
| 7         | 4                 | 3        | 4        | 5        | 3        | 4        | 4        | 27         |
| 8         | 4                 | 2        | 5        | 5        | 2        | 4        | 5        | 27         |
| 9         | 4                 | 4        | 5        | 5        | 4        | 5        | 5        | 32         |
| 10        | 4                 | 3        | 5        | 5        | 5        | 5        | 5        | 32         |
| 11        | 4                 | 2        | 3        | 4        | 4        | 5        | 5        | 27         |
| 12        | 3                 | 3        | 4        | 4        | 2        | 2        | 3        | 21         |

# DOKUMENTASI

## “PENGAMBILAN DATA ANGKET DI UMKM”



## “STRUKTUR ORGANISASI UMKM KUB BERSATU”



**“PRODUK UMKM KUB BERSATU”  
(BOSSARA)**



**(GORDEN)**



**(BOSSARA)**



**(TAPLAK MEJA)**





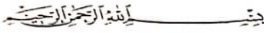
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI  
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM

KAMPUS II SULTAN HASANUDDIN NO.29 KAL. SINJAI, TLEFAX: 081224014000, 0805 355211

E-mail: [dekan@iain-sinjai.com](mailto:dekan@iain-sinjai.com)

Website: <http://www.iain-sinjai.com>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK. NOMOR: 105/SK/BAN-PT/ALG/PE/VI/2013



**SURAT KEPUTUSAN**  
NOMOR: 1332.D.3/III.3.AU/F/KEP/2021

TENTANG  
DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM T.A 2020-2021

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

- Memimbang : 1. Bahwa dalam rangka penyusunan proposal skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2021-2022, maka Dosen Pembimbing Penyusunan Proposal skripsi dipandang perlu ditetapkan dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.  
b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.  
c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.  
d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.  
e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 312/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pembagian Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam (FEHI)  
f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.  
g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan : Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2021-2022.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penyusunan proposal skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam.
- Pertama : Mengangkat dan menetapkan saudara :

| Pembimbing I    | Pembimbing II     |
|-----------------|-------------------|
| Salam, SE, M.M. | Rita, S.Pd, M.Pd. |

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : Nurul Izzah Muwakhidin  
NIM : 180303145  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Kualitas Produk terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) KUB Bersatu Di Desa Salohe Kecamatan Sinjai Timur.

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH AHUL SUNNAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TUPAN 0822149, KODE POS 92612

Email: [info@iainsinjai@gmail.com](mailto:info@iainsinjai@gmail.com)

Web-site: <http://www.iain.sinjai.ac.id>

TEPAKREKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1888-SE/IAN-PT/3/2019/PE/IAI/2019

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal 11 Rabi'ul Akhir 1443 H

: 16 November 2021 M



Rahmatullah, S.Sos.I., M.A.  
NBM. 1177781

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
3. Ketua Prodi EKOS IAIM Sinjai di Sinjai.



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI  
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email : [info@iain-sinjai.ac.id](mailto:info@iain-sinjai.ac.id) Website : <http://www.iain-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT NOMOR SK : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/01/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 159.D3/III.3.AU/F/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

Sinjai, 22 Syawal 1443 H  
23 Mei 2022 M

Kepada Yang Terhormat

Pemilik UMKM KUB Bersatu  
di  
Sinjai Timur

*Assalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan hormat,

Semoga rahmat Allah SWT senantiasa tercurah kepada kita semua, sehingga kita dimudahkan dalam melaksanakan amanah Nya

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam (FEHI) IAIM Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Nurul Izzah Muwakhidin  
NIM : 180303145  
Prodi Studi : Ekonomi Syariah  
Semester : VIII (Delapan)


akan mengadakan penelitian dengan judul :

**" Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) KUB Bersatu Di Desa Salohe Kecamatan Sinjai Timur. "**

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di tempat bapak.

Atas perhatian dan kerjasama kami ucapkan terima kasih

*Wassalamu 'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dekan,  
  
Abd. Muhaemin Nabir, S.E., M.Ak  
NBM.1213397



## SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rukiati

Jabatan : Pemilik UMKM KUB Bersatu Desa  
Salohe

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Nurul Izzah Muwakhidin

Tempat/Tanggal Lahir : Sinjai/ 15 Januari 2001

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Desa Aska

Yang bersangkutan tersebut benar telah melakukan penelitian dalam rangka menyusun skripsi di UMKM KUB Bersatu Desa Salohe Kecamatan Sinjai Timur dengan judul : **“Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) KUB Bersatu di Desa Salohe Kecamatan Sinjai Timur”** selama 30 hari kerja.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 08 September 2022



RUKIATI

## **BIODATA PENULIS**

Anak pertama dari tiga bersaudara, pasangan Bapak Haeruddin dan Ibu Wahida Arfa. Berikut adalah biodata tentang penulis :

Nama : Nurul Izzah Muwakhidin  
Alamat : Kalamisu, Desa Aska, Kecamatan Sinjai Selatan  
Tempat/Tanggal Lahir : Sinjai, 15 Januari 2001  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
NIM : 180303145  
Prodi : Ekonomi Syariah  
No. HP : 085343538557  
Email : [nurulizzahmwk11@gmail.com](mailto:nurulizzahmwk11@gmail.com)  
Riwayat Pendidikan :

- SDN 53 Kalamisu Lulus pada tahun 2012
- SMP Negeri 2 Sinjai Utara Lulus pada tahun 2015
- SMA Negeri 2 Sinjai Utara Lulus pada tahun 2018

PAPER NAME

180303145

AUTHOR

Nurul Izzah Muwakhidin

WORD COUNT

5036 Words

CHARACTER COUNT

32909 Characters

PAGE COUNT

30 Pages

FILE SIZE

116.3KB

SUBMISSION DATE

Feb 7, 2023 1:42 PM GMT+8

REPORT DATE

Feb 7, 2023 1:43 PM GMT+8

**● 30% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 25% Internet database
- 15% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 26% Submitted Works database

